

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah.

1. Observasi

yaitu dengan mengamati dan mencatat secara langsung informasi yang diberikan oleh dinas tanaman pangan dan hortikultura provinsi bandar lampung dan toko toko yang melakukan penjualan atau pembibitan tanaman obat.

2. Metode wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak dinas peranian tanaman pangan dan hortikultura provinsi lampung sebagai dan pemilik toko tanaman obat yang melakukan penjualan atau pembibitan narasumber.

3.1.1 Bentuk data

a. Data Primer

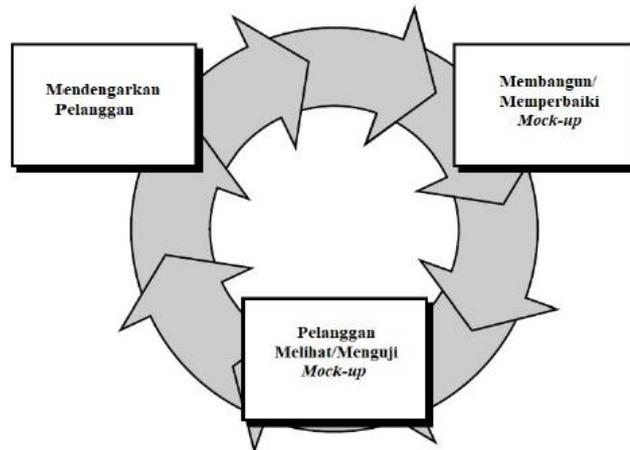
yaitu data yang didapatkan secara langsung dengan tahapan observasi dan wawancara bersama dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi lampung dan toko toko yang melakukan penjualan atau pembibitan tanaman obat.

b. Data Sekunder

data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti internet, buku buku, dan artikel.

3.2 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Prototype*. model *prototype* merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak dimana pengembang program dan objek penelitian dapat saling berkomunikasi dan memberikan informasi yang terdiri dari mendengarkan pelanggan atau analisa kebutuhan, membuat rancangan (mockup) dan pengujian rancangan). Model *prototype* ini memiliki beberapa tahapan (Sukamto & Shalahuddin, 2015)



Gambar 3.1 Ilustrasi Model *Prototype* (Sukamto & Shalahuddin, 2015)

Pada tahap ini, metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode prototype dengan tahapan-tahapan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Kebutuhan : menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan yang dilakukan dalam teknik pengumpul data, Pada tahap analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah apa yang terjadi dan menganalisis kebutuhan sistem yang dibutuhkan.
2. Perancangan : Setelah melakukan pengumpulan kebutuhan maka akan di lanjutkan ke bagian perancangan dimana kebutuhannya sudah ditentukan dalam pengumpulan kebutuhan yaitu dengan menggunakan perangkat lunak *UML Unified Modeling Language* yang berfokus pada pembuatan desain perangkat lunak. digambarkan dalam beberapa tahapan seperti *Usecase, Activity Diagram, membuat Input, Proses, dan format Output, Class Diagram, Kamus data.*
3. Evaluasi prototype: mengevaluasi dan menguji *prototype* yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan perangkat lunak. Pengulangan proses dilakukan sampai tiga (3) kali sampai mencapai kebutuhan yang diperlukan. *Prototype-prototype* dibuat untuk memuaskan kebutuhan pelanggan/user dan untuk membangun perangkat lunak lebih cepat.

3.3 Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi minimum perangkat lunak yang digunakan guna mendukung pembuatan sistem informasi tanaman obat adalah sebagai berikut :

1. Windows 7

Sistem yang digunakan untuk melakukan perancangan dan implementasi pada sistem.

2. *PHP*

Bahasa pemrograman yang digunakan untuk pembuatan proses sistem.

3. *Visual Studio Code*

Aplikasi yang digunakan untuk mendesain dan membuat coding sebuah web.

4. *MySQL*

Database yang digunakan.

3.4 Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi minimum perangkat keras yang digunakan guna mendukung pembuatan sistem informasi layanan pada dinas sosial adalah laptop hp AMD Radeon Graphics dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Processor AMD A8-7810 APU With AMD Radeon R5 Graphics
2. RAM 4 GB.
3. Harddisk 500 GB.

3.5 Analisis Sistem Yang dirancang

Sistem Informasi tanaman obat berbasis web mobile Yang dirancangan sebagai berikut:

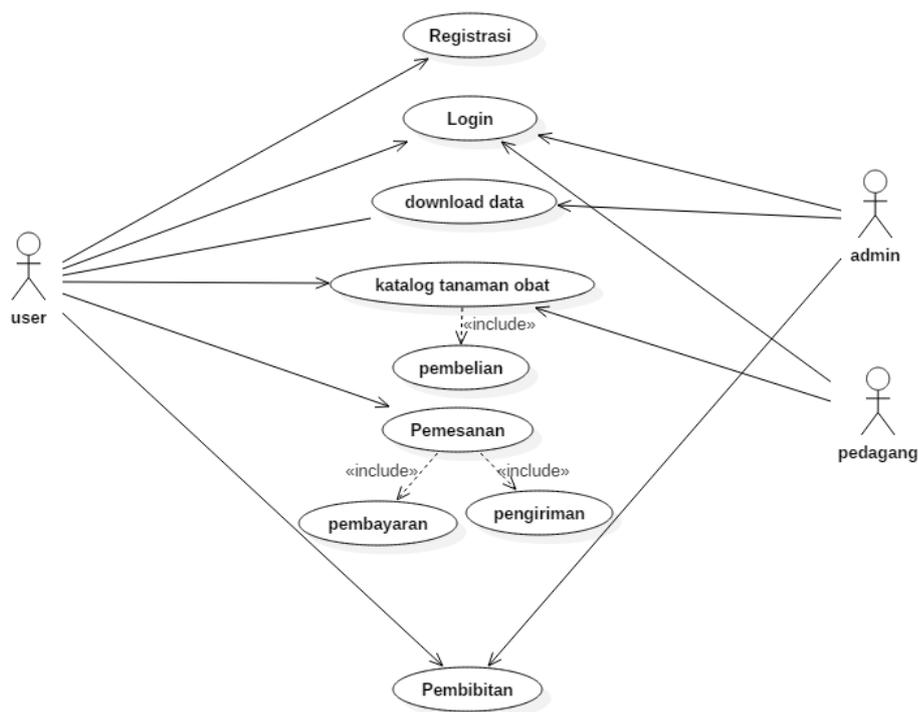
1. User/Masyarakat bisa melihat informasi berupa tanaman obat seperti nama tanaman, jenis tanaman, cara pengolahan menjadi obat tradisional, cara pembibitan/penanaman tanaman obat di pekarangan rumah maupun di perkebunan, selain itu menampilkan informasi berupa grafis tanaman obat yang sering dilihat, dan informasi pembibitan seperti alamat toko, kontak person toko yang menjual tanaman obat.

2. User/Masyarakat dapat melihat sekaligus mendownload informasi mengenai produksi tanaman obat dari dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi lampung pada tahun 2018/2019.
3. User/Masyarakat bisa sekaligus membeli/memesan tanaman obat yang di jual pedagang yang bersangkutan.
4. Selanjutnya apabila masyarakat sudah membeli/memesan tanaman obat maka pedagang akan mengkonfirmasi pesanan tersebut.
5. Kemudian user/masyarakat bisa melakukan pembayaran dan mengupload bukti pemabayaran agar pesanan segera di proses oleh pedagang.
6. Admin dapat mendaftarkan akun pedagang agar pedagang bisa melakukan transaksi pembelian kepada user/masyarakat dan admin bisa melihat berapa banyak pedagang yang sudah terdaftar, user/masyarakat yang sudah mendaftar, dan berapa tanaman obat yang sudah di upload di website.
7. Pedagang bisa mencetak laporan hasil penjualan mereka.

3.6 Desain rancangan sistem

3.6.1 Use Case Diagram

Dalam rancangan use case ini menampilkan berbagai aspek yaitu Registrasi dimana user/masyarakat mendaftarkan sendiri kemudian sistem menyimpan data user/pelanggan, selanjutnya untuk akun pedagang, admin yang mendaftarkan untuk keamanan akun pedagang. Setelah user dan pedagang sudah terdaftar maka mereka bisa login, selanjutnya fitur yang ditawarkan ada katalog tanaman obat dimana user bisa melihat detail informasi tanaman obat sekaligus bisa membeli secara online, setelah itu apabila user/pelanggan sudah membeli kemudian dialihkan ke menu pemesanan yang dimana user/masyarakat harus membayar, setelah membayar barang akan segera dikirim ke alamat pemesan, kemudian ada fitur download data, dan pembibitan yang dimana pembibitan menginformasikan lokasi yang menjual bibit tanaman obat maupun tanaman obatnya.



Gambar 3.2 Use case Diagram

3.6.2 Skenario Use case Diagram Sistem Informasi Tanaman Obat Berbasis Web Mobile (Studi Kasus Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lamung) yang di rancang

Definisi aktor, use case dan skenario mengenai sisitem yang dirancang adalah sebagai berikut:

a. Definisi Aktor

Pendefinisian aktor sistem yang diusulkan adalah seperti pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Deskripsi Pendefinisian aktor yang dirancang

No.	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Pengelola sistem informasi Tanaman Obat
2	User	Penerima informasi dan pemesan
3	penjual	Member penjual tanaman obat

b. Definisi Use Case

Pendefinisian use case sistem yang dirancang seperti pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Deskripsi pendefinisian use case yang dirancang

No.	Use Case	Deskripsi
1	Registrasi	Menampilkan form registrasi
2	Login	Menampilkan username dan password
3	Katalog Tanaman Obat	Menampilkan Katalog Tanaman Obat
4	Transaksi	Menampilkan pemesanan tanaman obat/bibit tanaman obat
5	Pembibitan	Menampilkan Informasi pembibitan

1. Skenario Use Case Login

Nama Use Case : Login

Aktor : user dan sistem

Tujuan : Akses Sistem

Table 3.3 Skenario Use Case Login

User	Sistem
1. Membuka sistem dengan menginput data username dan password	

	2. Validasi data, apabila benar maka akan dilanjutkan ke menu utama, apabila salah maka akan di kembalikan pada menu login
	3. Menampilkan menu utama

2. Skenario Use Case Daftar

Nama Use Case : Daftar

Aktor : user dan sistem

Tujuan : input data

Tabel 3.4 Skenario Use Case Daftar

User	Sistem
1. Membuka menu daftar	
	2. Menampilkan form pendaftaran
3. Mengisi form daftar	
4. submit	
	5. Data disimpan

3. Skenario Use Case Katalog Download Data

Nama Use Case : Download Data

Aktor : user dan sistem

Tujuan : user dapat mendownload data produksi tanaman Biofarmaka dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

Tabel 3.5 Skenario Use Case Katalog Tanaman Obat

User	Sistem
1. User membuka menu Download Data	
	2. Menampilkan Download Data
	3. Menampilkan data Produksi Tahun 2018 dan 2019
4. User Mendownload Data	

4. *Skenario Use Case Katalog Tanaman Obat*

Nama Use Case : Katalog Tanaman obat
 Aktor : user dan sistem
 Tujuan : user dapat melihat informasi mengenai tanaman obat serta user bisa sekaligus memesan tanaman obat yang dia inginkan.

Tabel 3.6 Skenario Use Case Katalog Tanaman Obat

User	Sistem
1. Membuka katalog Tanaman Obat	
	2. Menampilkan Katalog Tanaman Obat
	3. Menampilkan nama tanaman gambar, deskripsi, manfaat, penjelasan pengolahan obat tradisional, cara pembibitan, dan harga tanaman obat
	4. Menampilkan input Pemesanan Tanaman obat
5. User input data pemesanan berupa alamat, no hp, dan jumlah yang dipesan	
6. submit	
	7. Menerima pemesanan

5. *Skenario Use Case Pemesanan*

Nama Use Case : Pemesanan
 Aktor : user dan sistem
 Tujuan : menampilkan pemesanan yang dilakukan user kemudian user melakukan pembayaran untuk proses transaksi.

Tabel 3.7 Skenario Use Case Pemesanan

User	Sistem
1. Membuka menu pemesanan	
	2. Menampilkan pemesanan
	3. Menampilkan nama tanaman, berat tanaman, harga tanaman, alamat pemesan, no hp pemesan, dan total yang harus di bayar.
4. Melakukan pembayaran	
5. Input bukti pembayaran	
	6. Mengkonfirmasi pemesanan

7. *Skenario Use Case Pembibitan*

Nama Use Case : Pembibitan
 Aktor : user dan sistem
 Tujuan : melihat informasi mengenai toko, alamat toko dan kontak person yang bisa dihubungi.

Tabel 3.8 Skenario Use Case Pembibitan

Aktor	Sistem
1. Pilih halaman pembibitan	
	2. Menampilkan halaman pembibitan
	3. Menampilkan nama toko

	4. Menampilkan alamat toko
	5. Menampilkan gambar
	6. Menampilkan Kontak person

8. *Skenario Use Case Download Data*

Nama Use Case : View

Aktor : Admin dan sistem

Tujuan : admin dapat mengolah data produksi tanaman Biofarmaka dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung yang kemudian bisa di download oleh user.

Tabel 3.9 Skenario Use Case Download Data

Admin	Sistem
1. Membuka menu Tanaman Dinas	
	2. Menampilkan Tanaman Dinas
	3. Menampilkan judul data
	4. Menampilkan upload file
5. Admin Tambah data, edit data, hapus data, dan lihat/download	
	6. Mengkonfirmasi

7. *Skenario Use Case mengelola katalog tanaman obat*

Nama Use Case : mengelola katalog tanaman obat

Aktor : Penjual dan Sistem

Tujuan : pengolahan data katalog tanaman obat dan pemesanan tanaman obat.

Tabel 3.10 Skenario Use Case Mengelola Katalog Tanaman Obat

Penjual	Sistem
1. Admin masuk ke halaman katalog tanaman obat	
	2. Menampilkan katalog tanaman obat
	3. Menampilkan nama obat
	4. Menampilkan kategori tanaman
	5. Menampilkan deskripsi tanaman obat
	6. Menampilkan cara pengolahan
	7. Menampilkan Cara pembibitan
	8. Menampilkan gambar tanaman
	9. Menampilkan harga
	10. Menampilkan berat
	11. Menampilkan persatuan
12. Penjual tambah data, menghapus data, dan mengedit data	
	13. Sistem mengkonfirmasi

9. *Skenario Use Case Pemesanan*

Nama Use Case : Pemesanan
 Aktor : Penjual dan sistem
 Tujuan : Penjual dapat melihat pesanan tanaman obat yang dipesan oleh user, kemudian penjual dapat mengkonfirmasi pesanan. Apabila transaksi sudah memenuhi syarat maka penjual akan mengirim ke alamat pemesan.

Tabel 3.11 Skenario Use Case Pemesanana

Penjual	Sistem
1. Membuka menu Dashboard	
	2. Menampilkan Dashboard
	3. Menampilkan data pemesanan
4. konfirmasi pemesanan	
	5. Data dikonfirmasi oleh penjual
	6. Menampilkan bukti pembayaran
7. Penjual melihat bukti pembayaran	
8. Pesanan dikonfirmasi	
	9. Pesanan sudah dikonfirmasi

10. *Skenario Use Case mengelola pembibitan*

Nama Use Case : mengelola data pembibitan

Aktor : Admin dan sistem

Tujuan : pengolahan data pembibitan

Tabel 3.12 Skenario Use Case Mengelola Pembibitan

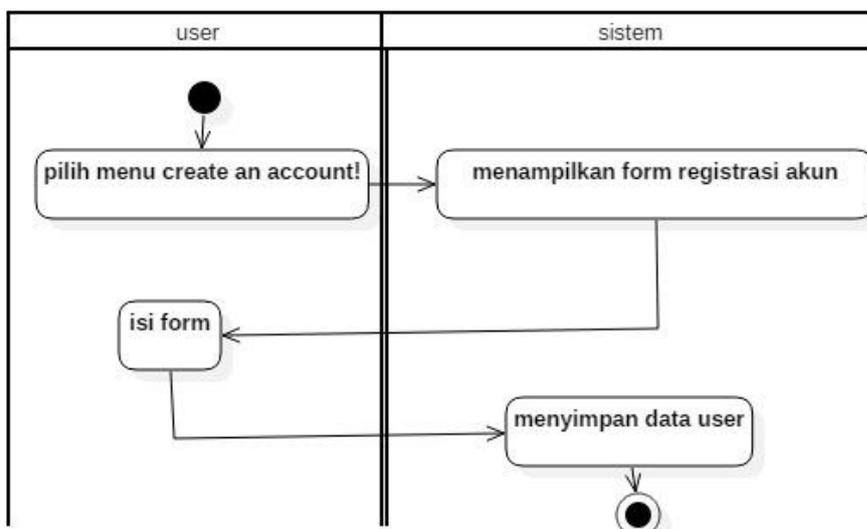
Admin	Sistem
1. Admin masuk ke halaman pembibitan	
	2. Menampilkan menampilkan pembibitan
	3. Menampilkan nama took
	4. Menampilkan gambar took
	5. Menampilkan alamat took
	6. Menampilkan no. Handphone took
7. Admin tambah data, menghapus data, mengedit data, dan export data	
	8. Sistem mengkonfirmasi

3.7 Activity Diagram

3.7.1 Activity diagram Registrasi

Activity diagram Registrasi sebagai berikut :

1. User memilih menu registrasi.
2. Selanjutnya sistem akan menampilkan form registrasi untuk diisi oleh user.

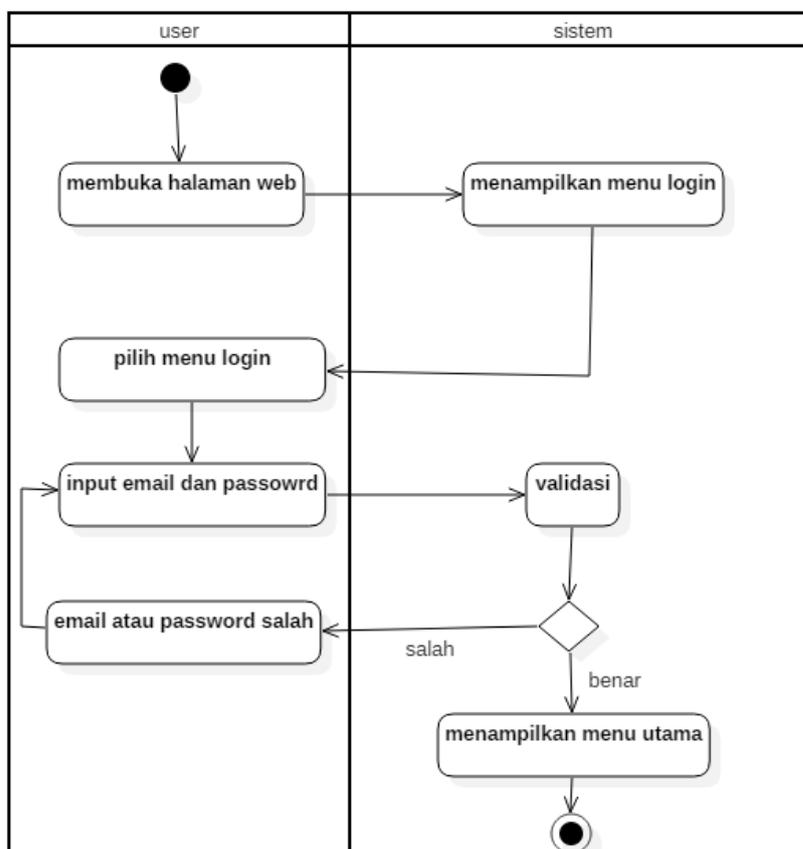


Gambar 3.3 Activity Diagram Registrasi

3.7.2 Activity diagram Login

Activity diagram Login sebagai berikut :

1. User memasukkan email dan password.
2. Selanjutnya sistem akan memverifikasi, jika benar sistem akan menampilkan menu utama sedangkan jika salah maka akan di kembalikan ke bagian menu Login untuk mengisi email dan password yang sudah terdaftar.

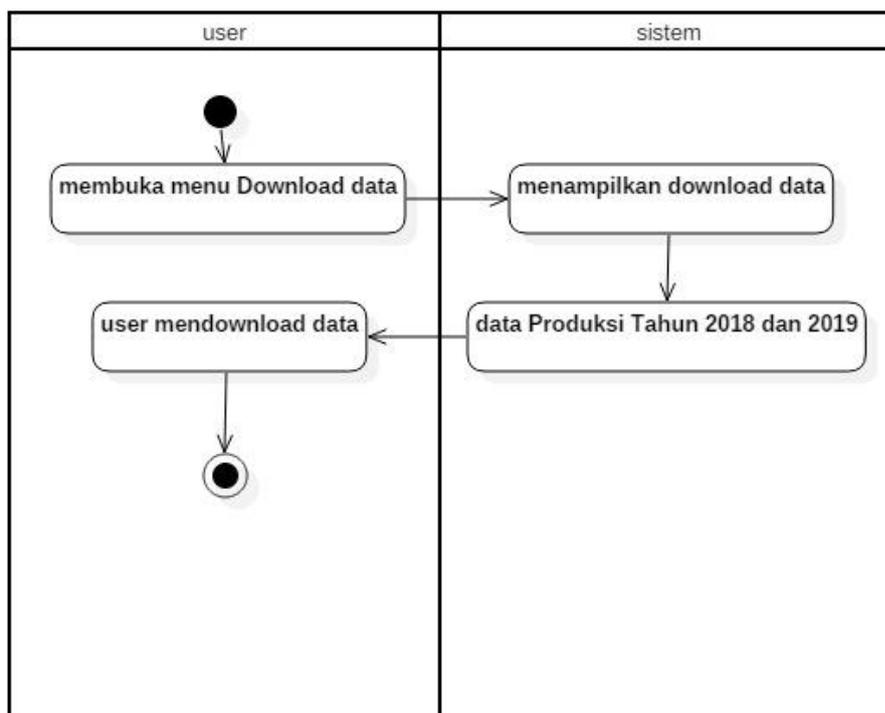


Gambar 3.4 Activity Digram Login

3.7.3 Activity diagram Download data

Activity diagram Download Data sebagai berikut :

1. User membuka menu Download data.
2. Selanjutnya sistem akan menampilkan informasi produksi tanaman obat dari dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi lampung tahun 2018 dan 2019.

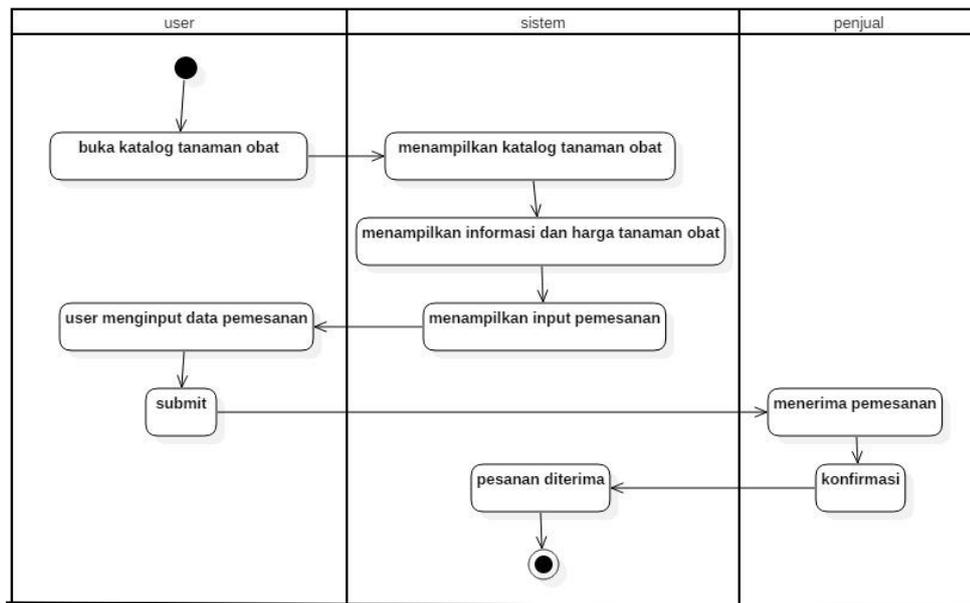


Gambar 3.5 Activity Diagram Download Data

3.7.4 Activity diagram Katalog Tanaman Obat

Activity diagram Katalog Tanaman Obat sebagai berikut :

1. User membuka menu Katalog tanaman Obat.
2. Selanjutnya sistem akan menampilkan informasi tanaman obat dan pemesanan tanaman obat yang di jual yang di mana user memesan tanaman obat kemudian penjual akan mengkonfirmasi pemesanan untuk transaksi yang lebih lanjut.

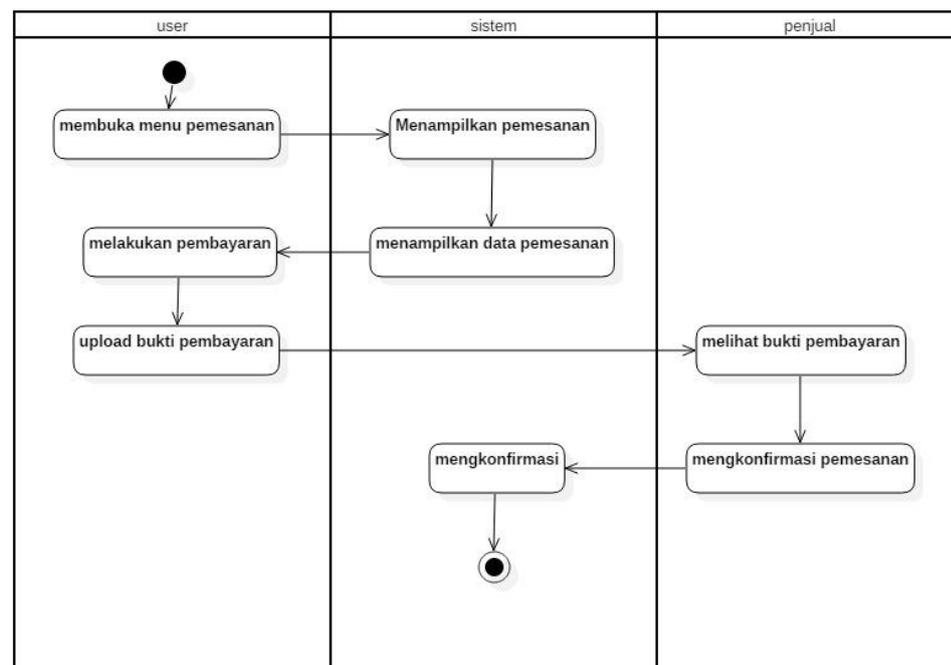


Gambar 3.6 Activity Diagram Katalog Tanaman Obat

3.7.5 Activity diagram Pemesanan

Activity diagram Pemesanan sebagai berikut :

1. User membuka menu Pemesanana.
2. Setelah user memilih pemesanan tanaman obat, maka akan diarahkan ke pengisian form pemesanan seperti mengisi data diri nama, alamat yang lengkap, no hp yang bisa dihubungi, dan jumlah yang dipesan.

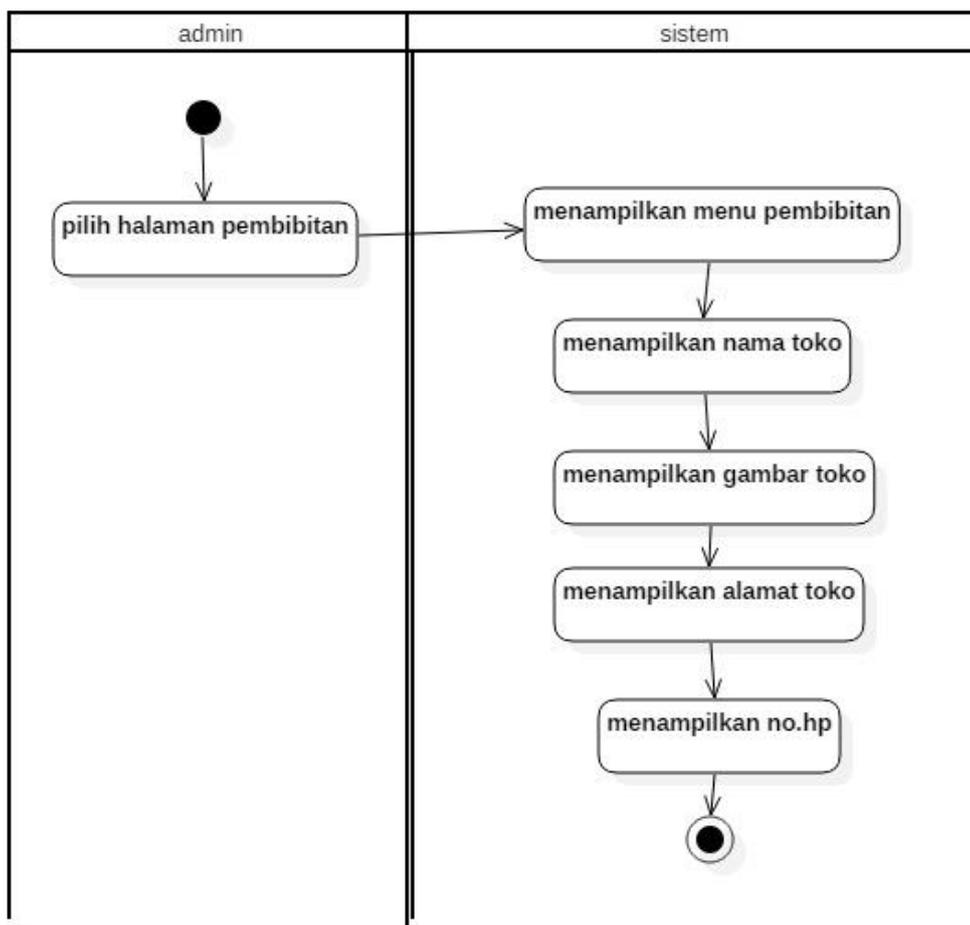


Gambar 3.7 Activity Diagram Pemesanan

3.7.6 Activity diagram pembibitan

Activity diagram Pembibitan sebagai berikut :

1. User membuka menu pembibitan.
2. Selanjutnya sistem akan menampilkan informasi mengenai informasi berupa nama toko, alamat toko, dan kontak person yang bisa di hubungi oleh user dalam perilah mencari tanaman oba maupun pembibitan.

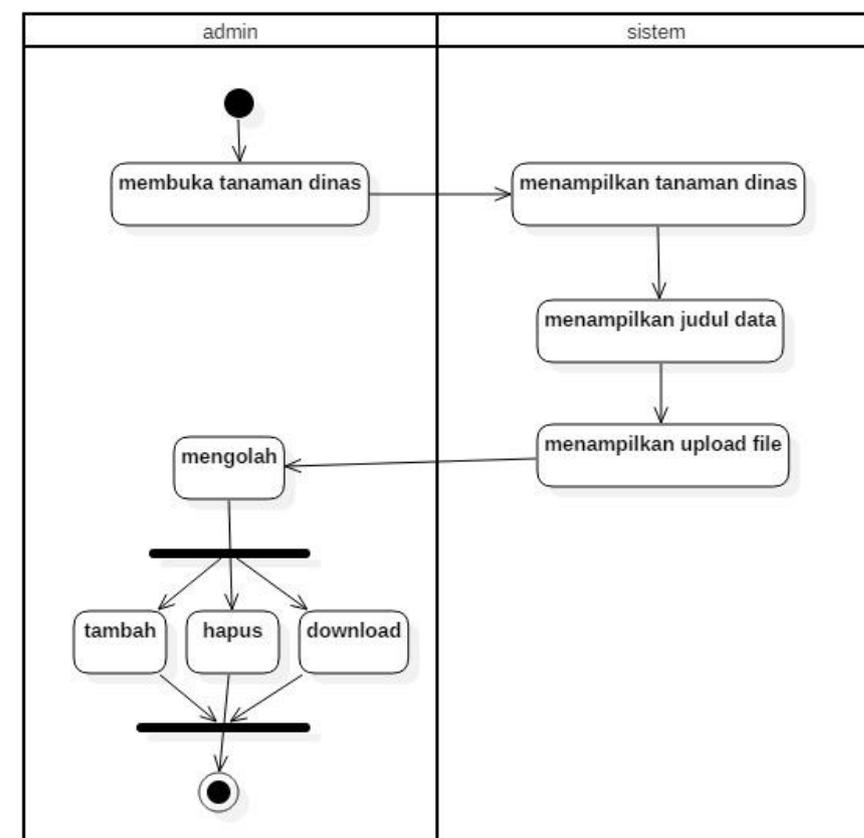


Gambar 3.8 Activity Diagram Pembibitan

3.7.7 Activity diagram Download Data (admin)

Activity diagram Download Dataa sebagai berikut :

1. Admin membuka halaman tanaman dinas.
2. Selanjutnya sistem akan menampilkan halaman pengolahan tanaman dinas yang dapat di tambah data, download/lihat data, ataupun hapus data oleh admin.

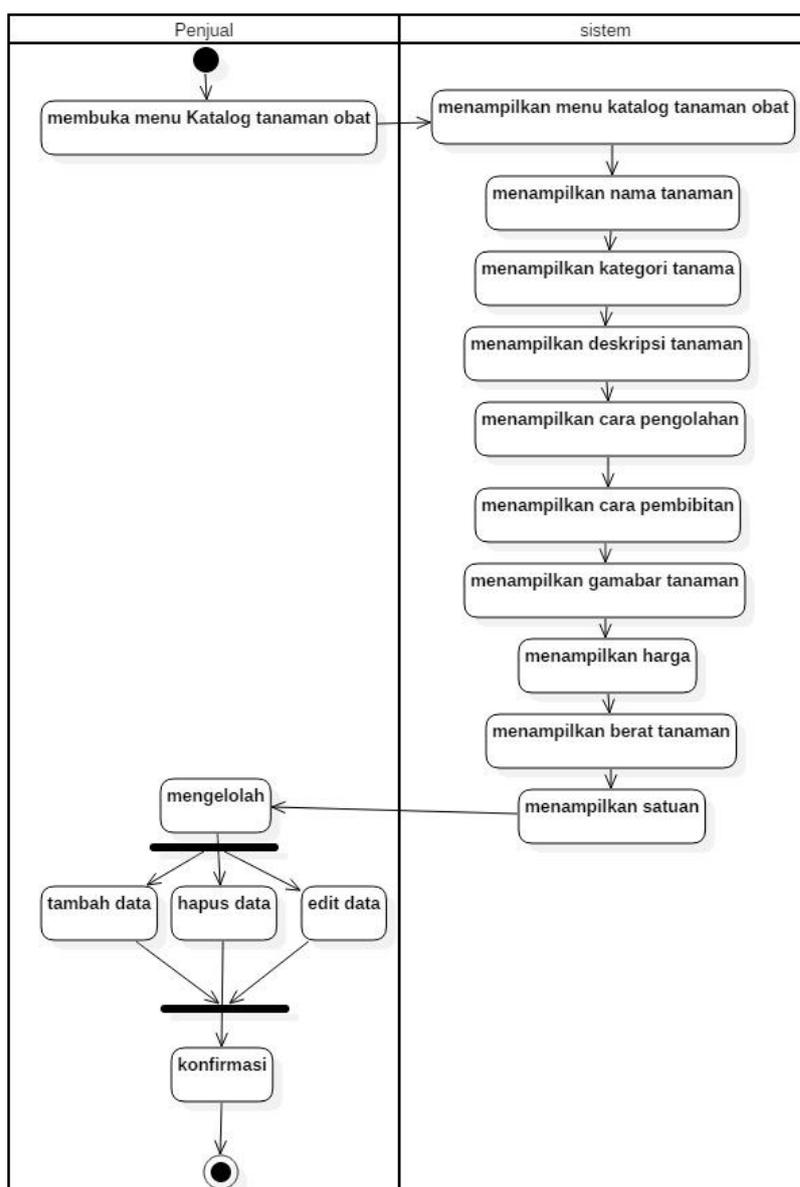


Gambar 3.9 Activity Diagram Download data (admin)

3.7.8 Activity diagram Katalog Tanaman Obat (Admin)

Activity diagram Katalog Tanaman Obat sebagai berikut :

1. Penjual membuka halaman Katalog Tanaman Obat.
2. Selanjutnya sistem akan menampilkan halaman pengolahan data Katalog Tanaman Obat yang dikelola oleh Penjual.
3. Kemudian Penjual dapat menambah data, menghapus data, dan mengedit data.

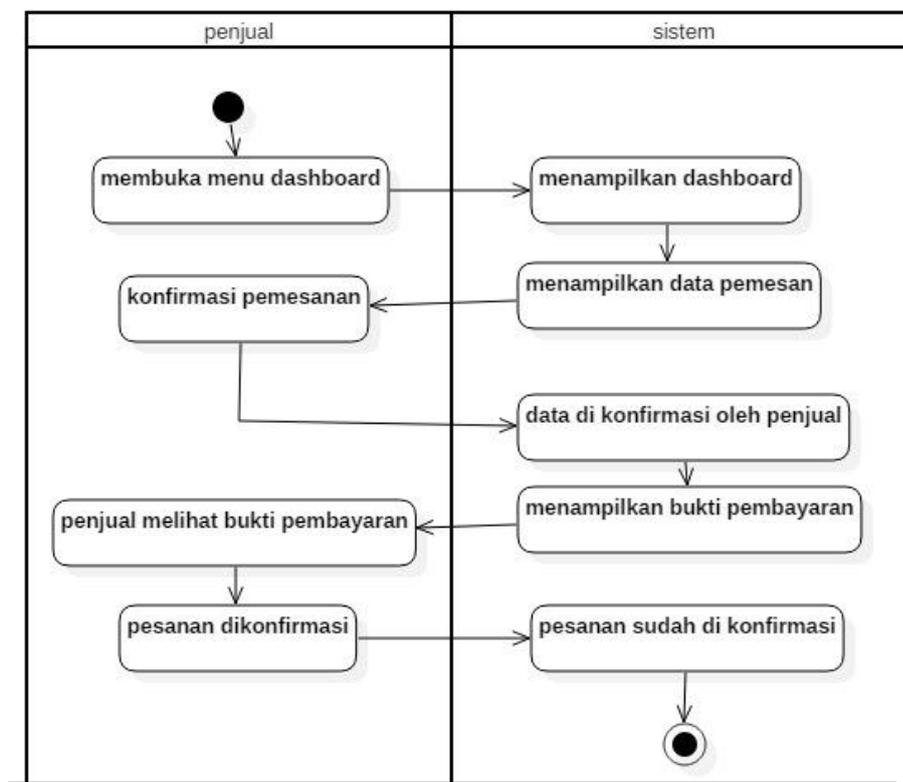


Gambar 3.10 Activity Diagram Katalog Tanaman Obat (pedagang)

3.7.9 Activity diagram Pemesanan

Activity diagram Pemesanan sebagai berikut :

1. Penjual membuka halaman Dashboard.
2. Selanjutnya sistem akan menampilkan halaman pengolahan data data pemesanan.
3. Kemudian penjual dapat mengkonfirmasi pemesanan, kemudian jika user sudah melakukan pembayaran maka penjual bisa melihat bukti pembayaran. Setelah itu apabila sudah melakukan pembayaran maka penjual akan mengkonfirmasi dan pemesanan di proses untuk pengiriman.

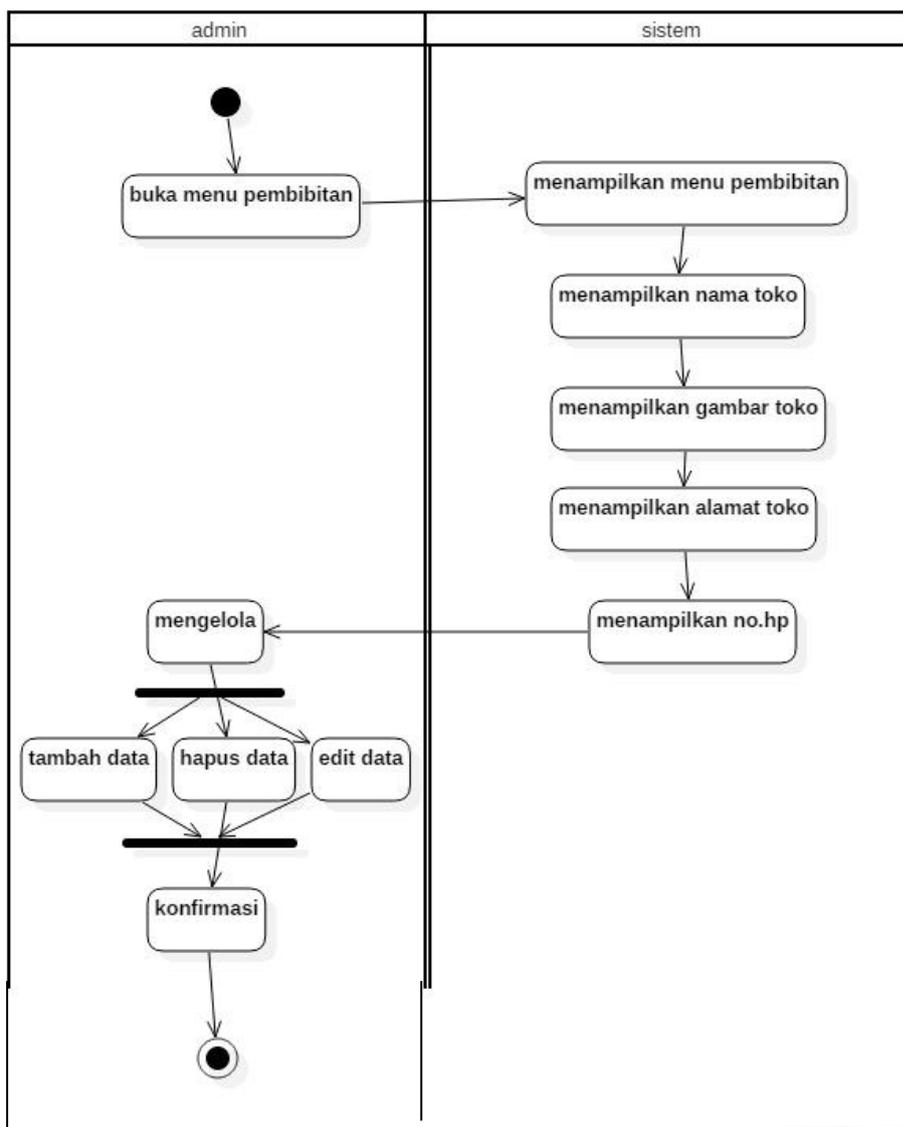


Gambar 3.11 Activity Diagram Pemesanan (Pedagang)

3.7.10 Activity diagram Pembibitan

Activity diagram Pembibitan sebagai berikut :

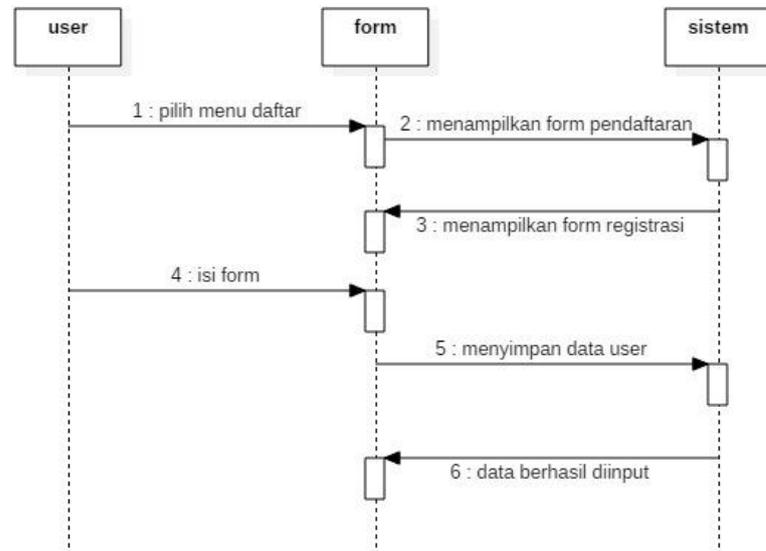
1. Admin membuka halaman Katalog Tanaman Obat.
2. Selanjutnya sistem akan menampilkan halaman pengolahan data Pembibitan.
3. Kemudian admin dapat menambah data, menghapus data, dan mengedit data.



Gambar 3.12 Acivity Diagram Pembibitan (Admin)

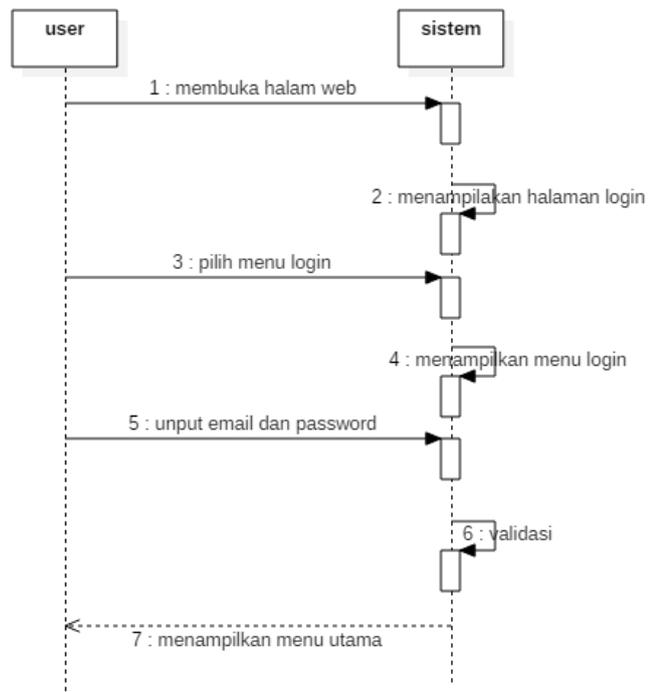
3.8 Sequence Diagram

3.8.1 Sequence Diagram Registrasi



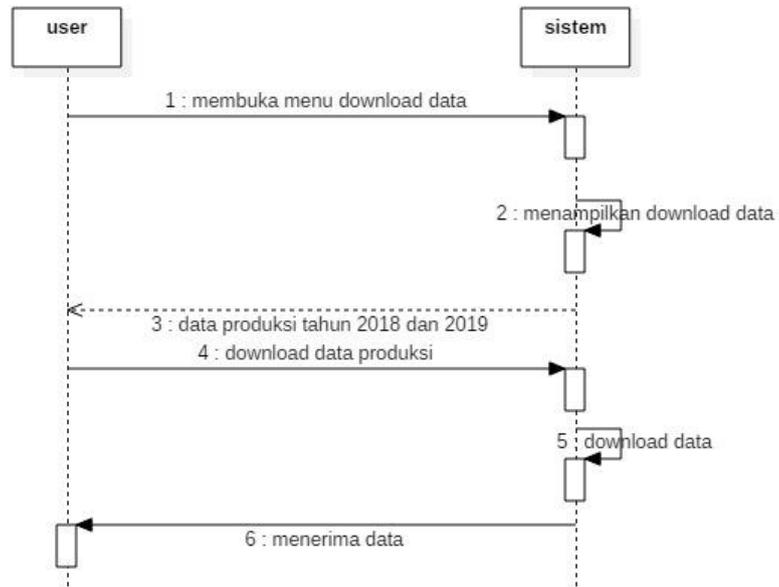
Gambar 3.13 Squence Diagram Registrasi

3.8.2 Sequence Diagram Login



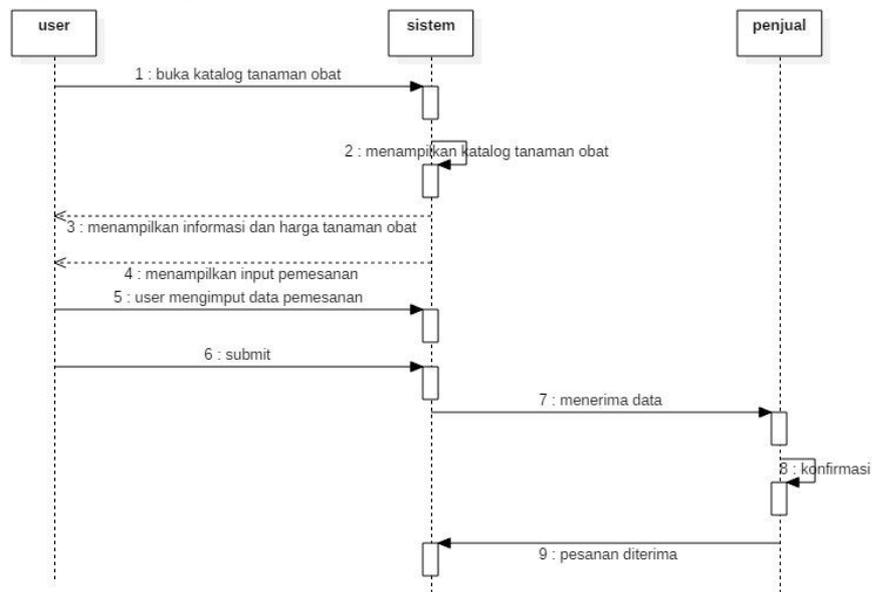
Gambar 3.14 Squence Diagram Login

3.8.3 Sequence Diagram Download Data



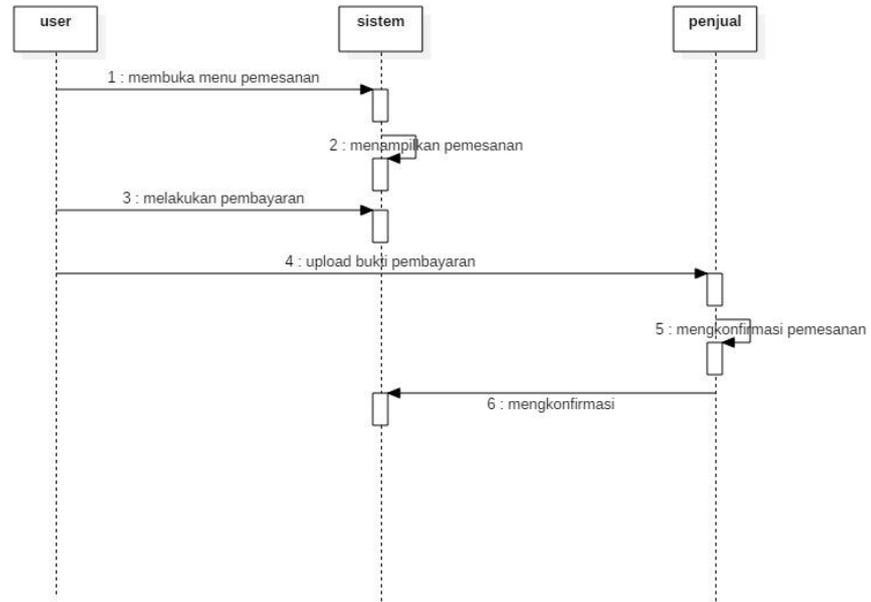
Gambar 3.15 Squence Diagram Download Data

3.8.4 Sequence Diagram Katalog Tanaman Obat



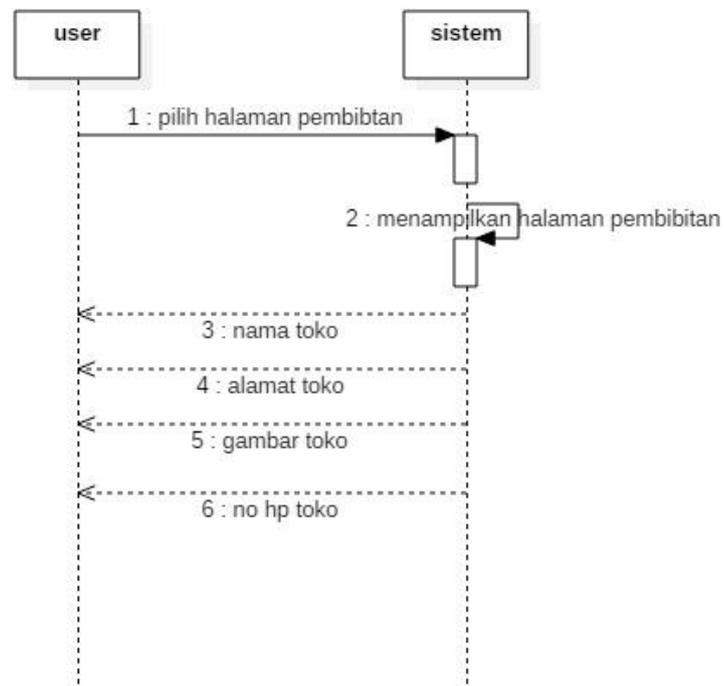
Gambar 3.16 Squence Diagram Katalog Tanaman Obat

3.8.5 Sequence Diagram Pemesanan



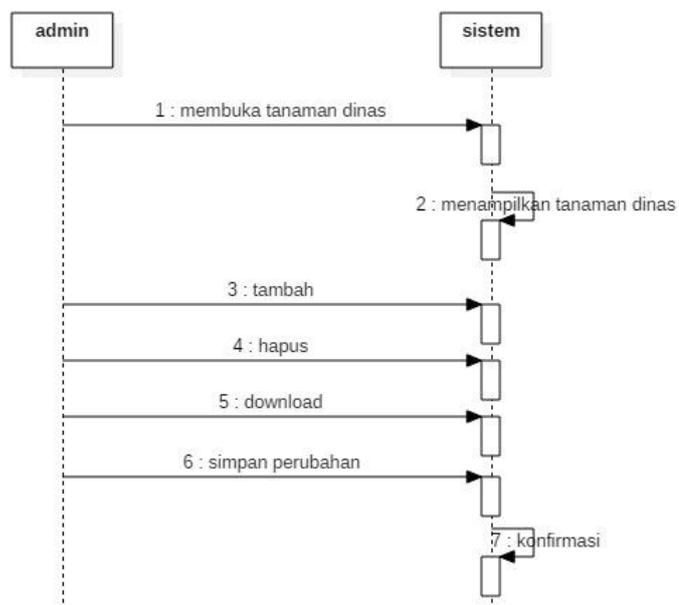
Gambar 3.17 Sequence Diagram Pemesanan

3.8.6 Sequence Diagram Pembibitan



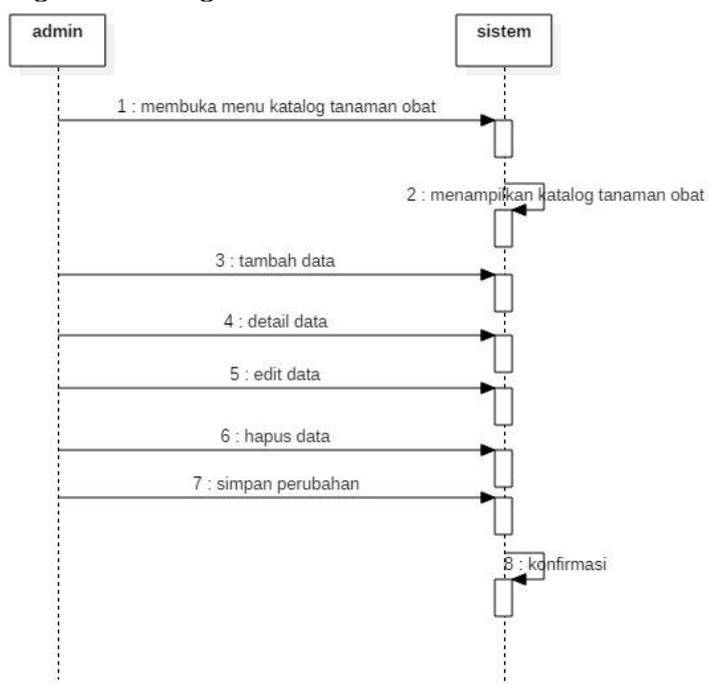
Gambar 3.18 Sequence Diagram Pembibitan

3.8.7 Sequence Diagram Download Data



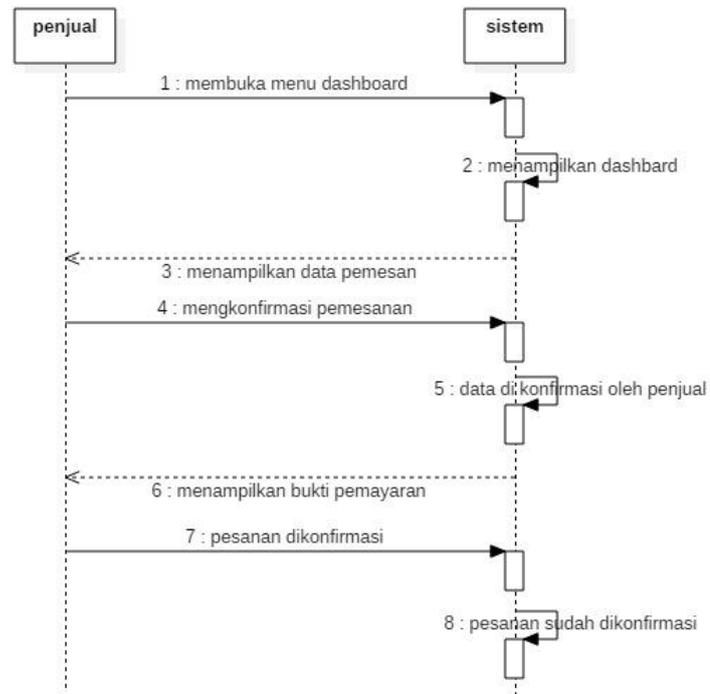
Gambar 3.19 Squence Diagram Download Data (Admin)

3.8.8 Sequence Diagram Katalog Tanaman Obat



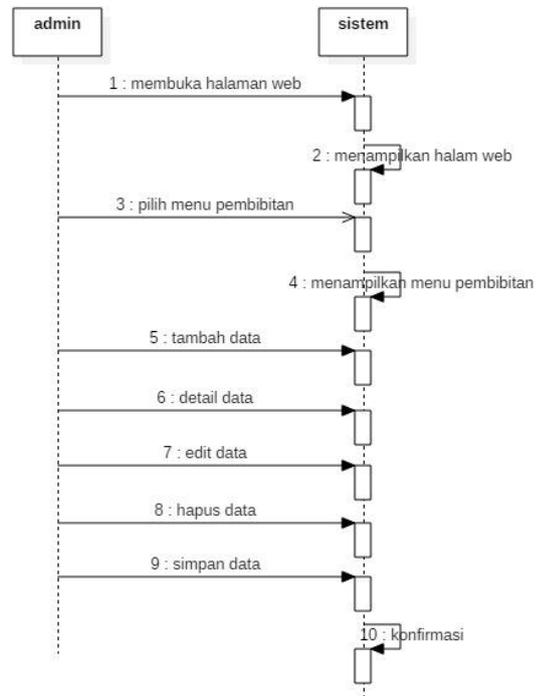
Gambar 3.20 Squence Diagram Katalog Tanaman Obat (Pedagang)

3.8.9 Sequence Diagram Pemesanan



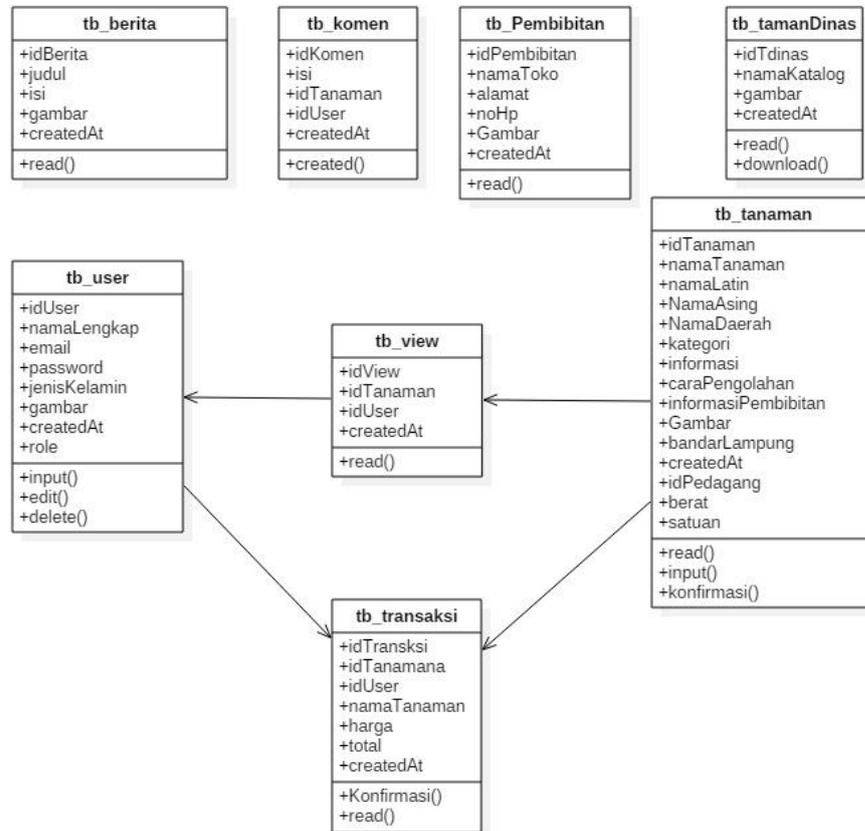
Gambar 3.21 Squence Diagram Pemesanan (Pedagang)

3.8.10 Sequence Diagram pengolahan data Pembibitan



Gambar 3.22 Squence Diagram Pembibitan (Admin)

3.9 Relasi Antar Table

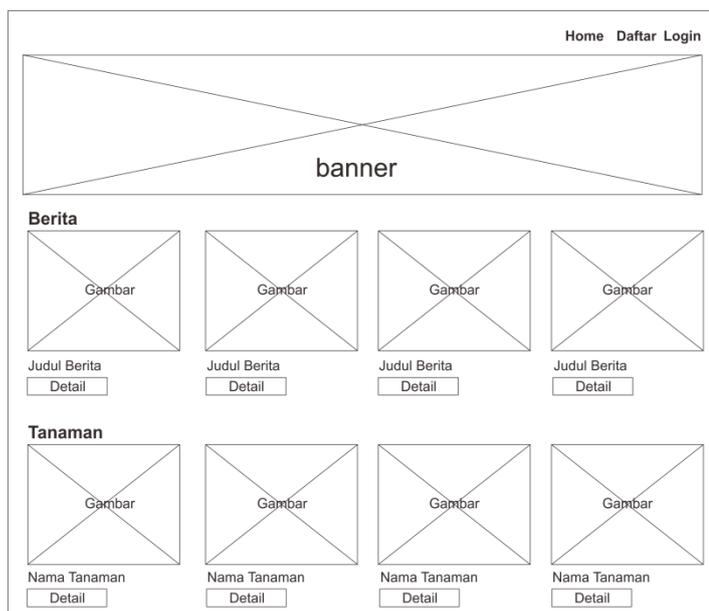


Gambar 3.23 Class Diagram

3.10 Rancangan Desain Input/Output

3.10.1 Tampilan Halaman awal

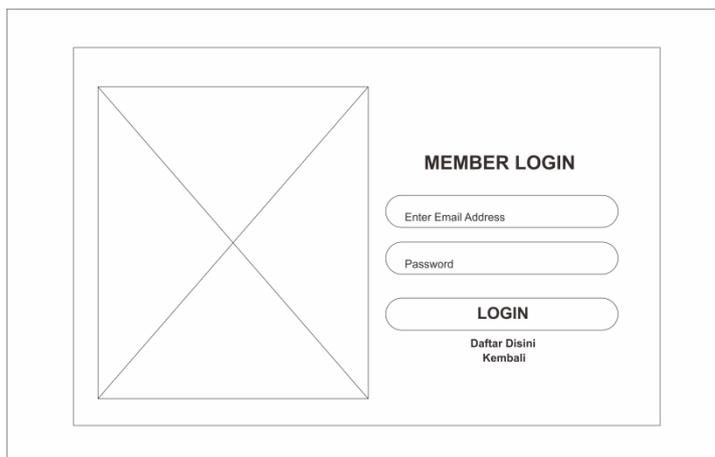
Pada Tampilan Halaman awal menampilkan beberapa fitur seperti home, daftar, login, berita, katalog tanaman obat, dan pembibitan dimana user hanya bisa melihat saja, apabila ingin melihat lebih rinci maka user harus login terlebih dahulu. Tampilan halaman awal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.24 Tampilan Halaman awal

3.10.2 Tampilan Halaman Login

Halaman Login yaitu dimana member harus login terlebih dahulu jika ingin lebih rinci mengetahui tentang website tanaman obat. Tampilan halaman Login ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



MEMBER LOGIN

Enter Email Address

Password

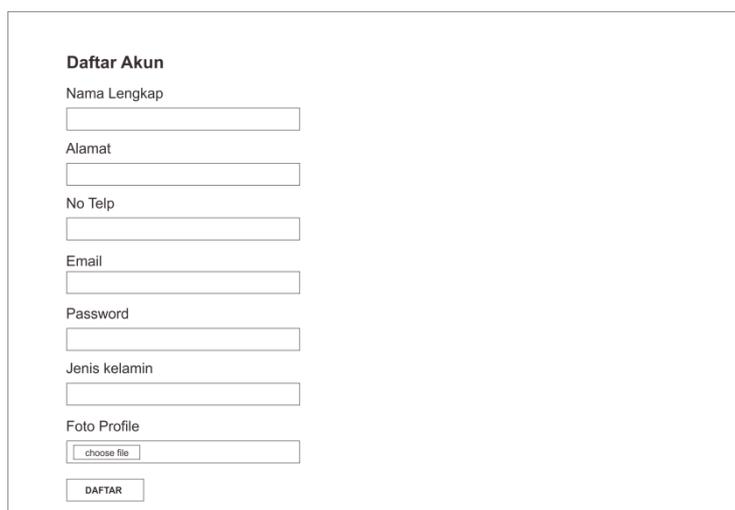
LOGIN

Daftar Disini
Kembali

Gambar 3.25 Tampilan Halaman Login

3.10.3 Tampilan Halaman Daftar

Tampilan Halaman Daftar menampilkan form registrasi dimana apabila user tidak memiliki akun untuk masuk ke website tanaman obat, maka user di sarankan untuk daftar terlebih dahulu. Tampilan halaman Daftar ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Daftar Akun

Nama Lengkap

Alamat

No Telp

Email

Password

Jenis kelamin

Foto Profile

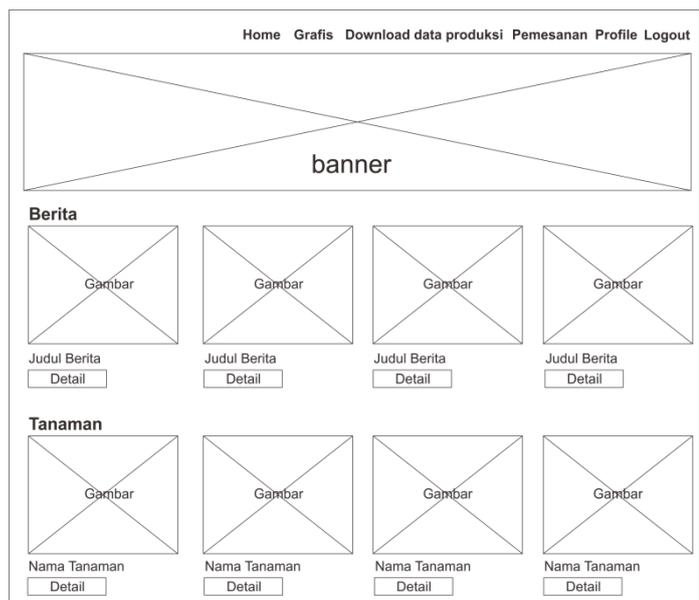
choose file

DAFTAR

Gambar 3.26 Tampilan Halaman Daftar

3.9.4 Tampilan Halaman Home

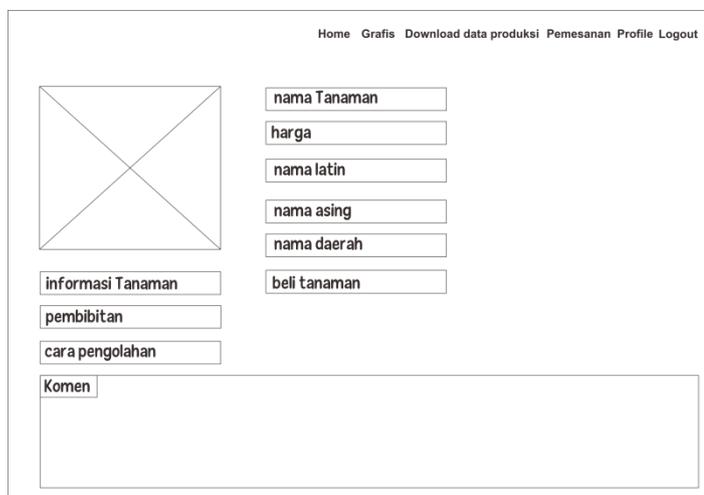
Tampilan Halaman Home yaitu menampilkan halaman utama dari website yang dibuat, fitur – fitur yang di tampilkan yaitu berita, katalog tanaman obat, grafis, download data produksi, pemesanan, profile, dan logout. Tampilan halaman Daftar ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.27 Tampilan Halaman Home

3.9.5 Tampilan Halaman Katalog Tanaman Obat

Tampilan Halaman Katalog Tanaman obat yaitu menampilkan informasi tanaman obat seperti informasi tanaman, pembibitan, cara pengolahan, dan pembelian tanaman obat. dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.28 Tampilan Halaman Katalog Tanaman Obat

3.9.6 Tampilan Halaman Beli Tanaman

Tampilan Halaman Beli Tanaman Yaitu menampilkan form pembelian tanaman obat bagi user yang ingin membeli secara online dengan berbagai pedagang yang menjual. Tampilan halaman Beli Tanaman ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Home Grafis Download data produksi Pemesanan Profile Logout

FORM PEMBELIAN TANAMAN

Nama tanaman

Harga tanaman

Nama Pedagang

Jumlah

Total

beli sekarang

Gambar 3.29 Tampilan Halaman Beli Tanaman

3.9.7 Tampilan Halaman Pemesanan

Setelah user melakukan transaksi dengan cara mengimput tanaman obat yang di beli, maka user maka user selanjutnya membuka halaman pemesanan untuk melihat detail transaksi yang dilakukan, kemudian jika user sudah yakin maka lakukan pembayaran. Tampilan halaman Pemesanan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Home Grafis Download data produksi Pemesanan Profile Logout

Nama Tanaman	Berat Tanaman	Harga Tanaman	Telp Pedagang	Jumlah	Total	Status	Aksi
							Upload Bukti Pembayaran

Gambar 3.30 Tampilan Halaman Pemesanan

3.9.7 Tampilan Halaman Dashboard Admin

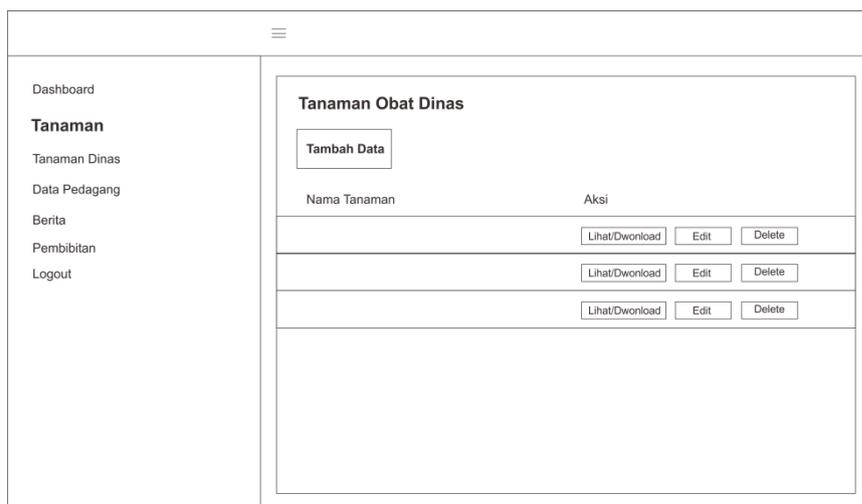
Tampilan Halaman Dashboard Admin yaitu menampilkan berupa total katalog tanaman obat, dan total user yang sudah terdaftar. Tampilan halaman Dashboard Admin ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.31 Tampilan Halaman Dashboard Admin

3.9.10 Tampilan Halaman Tanaman Dinas Admin

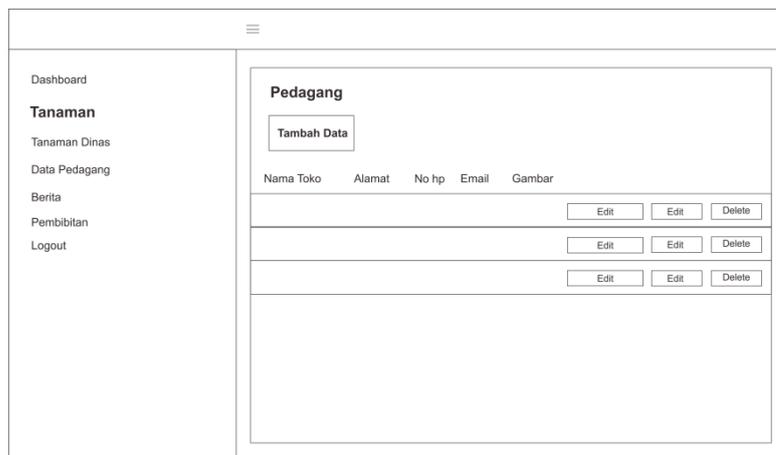
Tampilan Halaman Dinas Admin yaitu menampilkan data produksi tanaman obat dari dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi lampung. Tampilan halaman Dashboard Admin ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.32 Tampilan Halaman Tanaman Dinas

3.9.11 Tampilan Halaman Data Pedagang

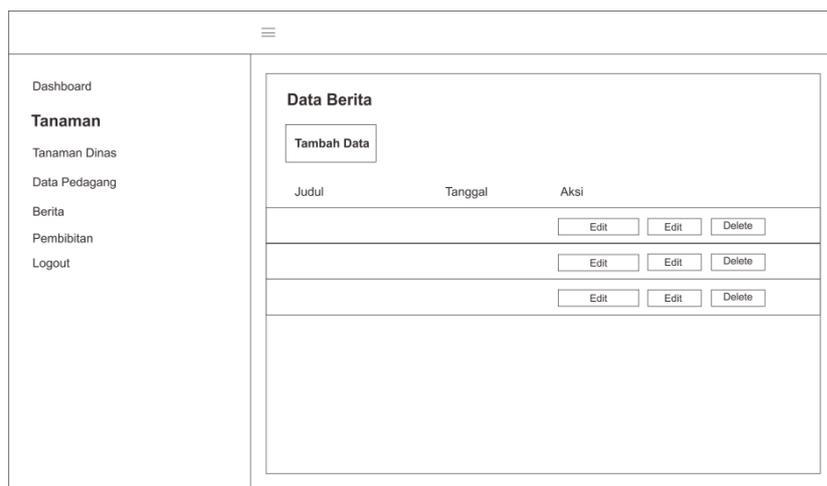
Tampilan Halaman Data Pedagang yaitu menampilkan data pedangan yang menjual tanaman obat yang berlokasi di bandar Lampung yang dikelola oleh admin. Tampilan halaman Data Pedagang ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.33 Tampilan Halaman Data Pedagang

3.9.12 Tampilan Halaman Berita

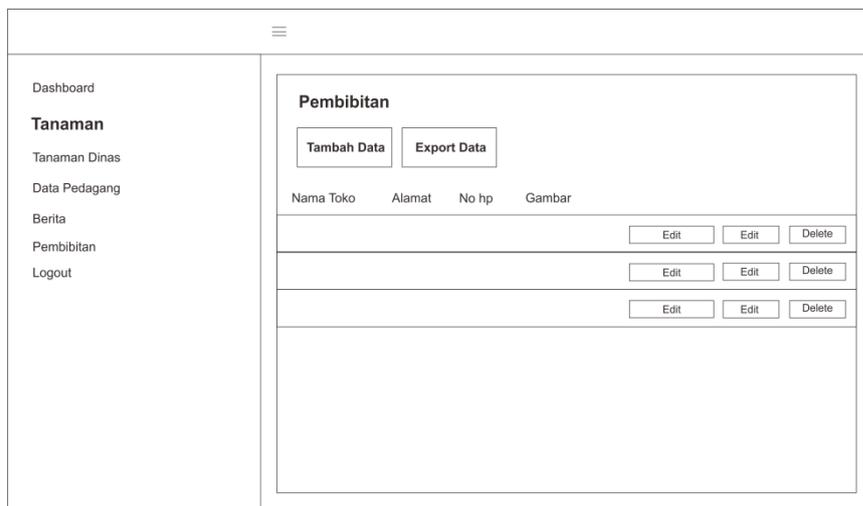
Menampilkan berupa berita terhangat mengenai tanaman obat yang berkembang dimasyarakat sekarang yang dikelola oleh admin. Tampilan halaman Data Pedagang ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.34 Tampilan Halaman Data Pedagang

3.9.13 Tampilan Halaman Pembibitan

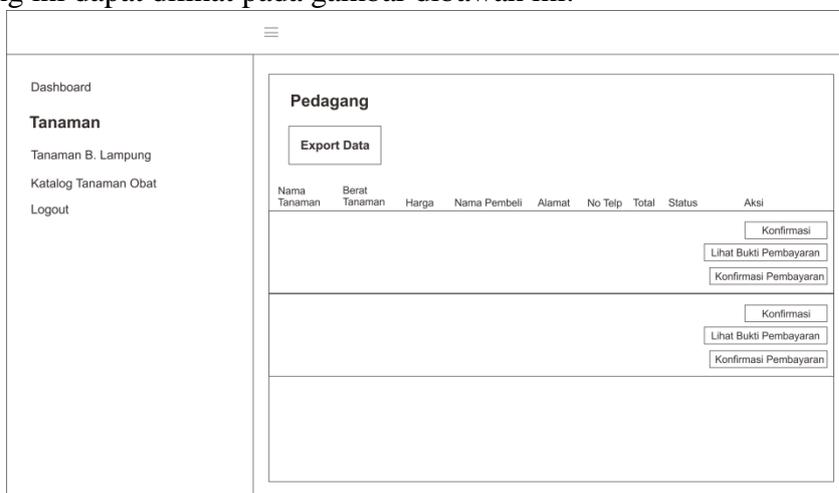
Menampilkan informasi mengenai penjual pembibitan tanaman obat yang berlokasi di bandar lampung yang dikelola oleh admin. Tampilan halaman Data Pedagang ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.35 Tampilan Halaman Pembibitan

3.9.14 Tampilan Halaman Dashboard Pedagang

Menampilkan berupa transaksi user dengan pedagang yang menjual tanaman obat yang dimana apabila user sudah mengimput tanaman obat yang di pesan kemudian pedagang mengkonfirmasi pesanan, dan selanjutnya user melakukan pembayaran agar proses pembelian bisa berjalan, selain itu pedagang juga bisa mencetak laporan tanaman yang sudah terjual dengan mengexport data. Tampilan halaman Data Pedagang ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.36 Tampilan Halaman Dashboard Pedagang

3.9.15 Tampilan Halaman Tanaman Obat B. Lampung

Menampilkan Katalog tanaman obat yang berada di bandar lampung, pedagang bisa menambah tanaman obat yang dijual, kemudian pedagang juga dapat mengexport tanaman yang mereka sudah upload di website tersebut.

Tanaman Obat Bandar Lampung							
Tambah Data		Export Data					
Nama Tanaman	Harga	Nama Latin	Nama Asing	Nama Daerah	Kategori	Total View	Aksi
							Detail Edit Delete
							Detail Edit Delete
							Detail Edit Delete

Halaman

1 2 3 4

Gambar 3.37 Tampilan Halaman Tanaman Obat B. Lampung

3.10 Kamus Data

Rancangan kamus data dari sistem informasi tanaman obat berbasis web mobile (studi kasus dinas pertanian tanaman pangan dan hortikultura provinsi lampung) adalah sebagai berikut :

1. Kamus User

Nama Database : *tb_user*

Nama Tabel : *Table User*

Primary Key : *iduser*

Forigent key : -

Penyimpanan : *Harddisk*

Tabel 3.13 Tabel user

Field	Type	Size	Keterangan
IdUser	int	5	<i>Primary key</i>
namaLengkap	varchar	100	Nama user
namaLatin	varchar	100	Nama latin
namaAsing	varchar	100	Nama asing
namaDaerah	varchar	100	Nama daerah
Email	text	-	Email
password	text	-	Password
jenisKelamin	varchar	10	Jenis kelamin
Gambar	text	-	Gambar Profile
createdAt	date	11	Tanggal Pembuatan Akun
role	varchar	5	Hak akses

2. Kamus Tanaman Obat

Nama Database : tb_tanaman

Nama Table : Table Tanaman Obat

Primary Key : idTanaman

Forigent key : idPedagang

Penyimpanan : *Harddisk*

Tabel 3.14 Tanaman obat

Field	Type	Size	Keterangan
idTanaman	int	4	<i>Primary key</i>
namaTanaman	varchar	100	Nama tanaman
kategori	varchar	50	Kategori tanaman
informasi	varchar	100	Penjelasan tanaman
caraPengolahan	text	-	Cara pengolahan
informasiPembibitan	varchar	100	Cara pembibitan
Gambar	text	-	Gambar Tanaman
idPedagang	int	4	<i>Forigent key</i>
BandarLampung	tinyint	1	0 untuk luar bandar lampung, 1 untuk bandar lampung
CreatedAt	date	-	Tanggal Pengimputan data Tanaman
berat	double	-	Berat tanaman
satuan	varchar	10	Satuan tanaman

3. Kamus Pembibitan

Nama Database : tb_Pembibitan

Nama Tabel : Tabel Pembibitan

Primary Key : idPembibitan

Forigent key : -

Penyimpanan : *Harddisk*

Tabel 3. 15 Tabel Pembibitan

Field	Type	Size	Keterangan
idPembibitan	int	4	<i>Primary key</i>
namaToko	varchar	100	Nama toko
alamat	text	-	Alamat toko
noHP	Varchar	50	Kontak person toko
Gambar	Varchar	100	Gambar toko
createdAt	date	-	Tanggal pengimputan data

4. Kamus View

Nama Database : tb_view

Nama Tabel : Tabel view

Primary Key : idView

Forigent key : idTanaman, idUser

Penyimpanan : *Harddisk*

Tabel 3.16 View

Field	Type	Size	Keterangan
IdView	int	4	<i>Primary key</i>
IdTanaman	int	4	<i>Forigent key</i>
idUser	int	4	<i>Forigent key</i>
createdAt	timestamp	-	Grafis pengaksesan tanaman

5. Kamus Komen

Nama Database : tb_komen

Nama Tabel : Tabel Komen

Primary Key : idKoment

Forigent key : idTanaman, idUser

Penyimpanan : *Harddisk*

Tabel 3.17 Komen

Field	Type	Size	Keterangan
IdKoment	int	4	<i>Primary key</i>
isi	text	-	Isi komentar
idTanaman	int	4	<i>Forigent key</i>
createdAt	Date time	-	Tanggal dan waktu komen

6. Kamus Berita

Nama Database : tb_berita

Nama Tabel : Tabel Berita

Primary Key : idBerita

Forigent key : idUser

Penyimpanan : *Harddisk*

Tabel 3.18 Berita

Field	Type	Size	Keterangan
idBerita	int	4	<i>Primary key</i>
judul	varchar	100	Judul Berita
isi	text	-	Isi Berita
idUser	text	-	Gambar berita
createdAt	datetime	-	Tanggal dan waktu Pembuatan berita

7. Kamus Transaksi

Nama Database : tb_transaksi

Nama Tabel : Tabel Transaksi

Primary Key : idTransaksi

Forigent key : idUser, idTanaman

Penyimpanan : *Harddisk*

Tabel 7. Transaksi

Field	Type	Size	Keterangan
idTransaksi	int	8	<i>Primary key</i>
idUser	int	8	<i>Forigent key</i>
idTanaman	int	8	<i>Forigent key</i>
namatanaman	varchar	100	Nama tanaman
buktiPembayaran	varchar	100	Bukti Pembayaran
jumlah	int	4	Jumlah harga pesanan
status	text	-	Status pesanan
createdAt	datetime	-	Tanggal dan waktu pemesanan

8. Kamus Tanaman Dinas

Nama Database : tb_tanaman_dinas

Nama Tabel : Tabel Tanaman Dinas

Primary Key : idTdinas

Forigent key : -

Penyimpanan : *Harddisk*

Tabel 8. Tanaman Dinas

Field	Type	Size	Keterangan
idTdinas	int	4	<i>Primary key</i>
namaKatalog	varchar	100	judul
gambar	text	-	Input file
createdAt	datetime	-	Tanggal dan waktu input data